

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas/Peminatan	:	XI / MIPA/IPS
Semester	:	Gasal
Tahun Pelajaran	:	2020/2021
Mata pelajaran	:	PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN (KERAJINAN)
Alokasi Waktu	:	8 x 45 (8 JP)
Jumlah Pertemuan	:	4 kali pertemuan
Materi Pokok	:	Perhitungan Titik Impas Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

A. Tujuan pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model DISCOVERY LEARNING, peserta didik dapat memahami perhitungan titik impas (Break Even Point) usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar secara mandiri dan kelompok (**gotong royong**), serta peserta didik dapat menemukan, menggali, dan mengemukakan ide sendiri (**kemandirian**), dengan peduli, responsif, tanggung jawab, dan proaktif selama proses pembelajaran dan bersikap jujur (**integritas**), percaya diri serta pantang menyerah.

B. Langkah pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Indeks Pencapaian Kompetensi Pengetahuan:

3.3.1 mengetahui pengertian dan manfaat titik impas

3.3.2 memahami komponen perhitungan titik impas

KEGIATAN/SINTAK	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	Guru mengawali pelajaran dengan berdoa dan melakukan presensi peserta didik	15 menit
Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah	Peserta didik menyimak video yang ditayangkan tentang bangkrutnya usaha	60 menit
<i>Problem Statement</i> (Identifikasi Masalah)	Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai titik impas dan guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan pengertian dan penghitungan titik impas	
<i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	Peserta didik mengumpulkan data tentang komponen titik impas beserta manfaatnya	
<i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)	Peserta didik berdiskusi dengan teman satu kelompok tentang komponen titik impas dari produk kerajinan yang dibuat	
<i>Verification</i> (Pembuktian)	Peserta didik bersama dengan kelompoknya mempresentasikan hasil yang ditemui	
Penutup	Guru mengajukan beberapa pertanyaan sebagai evaluasi proses untuk meyakinkan pemahaman peserta didik Guru bersama dengan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi tentang aneka kerajinan dan manfaatnya	15 menit

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

Indeks Pencapaian Kompetensi Keterampilan:

3.4.1 menghitung titik impas

KEGIATAN/SINTAK	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	Guru mengawali pelajaran dengan berdoa dan melakukan presensi peserta didik	15 menit
<i>Stimulation</i> (Pemberian Rangsangan)	Guru beserta peserta didik mengulas materi pada pertemuan selanjutnya tentang titik impas produk kerajinan	60 menit
<i>Problem Statement</i> (Identifikasi Masalah)	Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai komponen dan perhitungan titik impas yang belum dimengerti	
<i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	Peserta didik membuat contoh soal biaya titik impas, Guru juga dapat memberikan soal tentang titik impas	
<i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)	Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku tentang perhitungan titik impas	
<i>Verification</i> (Pembuktian)	Peserta didik menuliskan perhitungan titik impas dalam sebuah laporan biaya	
Penutup	Guru mengajukan beberapa pertanyaan sebagai evaluasi proses untuk meyakinkan pemahaman peserta didik Guru bersama dengan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi titik impas	15 menit

Pertemuan 3 (2 x 45 menit)

Indeks Pencapaian Kompetensi Pengetahuan:

3.3.3 memahami evaluasi hasil perhitungan titik impas

KEGIATAN/SINTAK	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	Guru mengawali pelajaran dengan berdoa dan melakukan presensi peserta didik	15 menit
<i>Stimulation</i> (Pemberian Rangsangan)	Guru merefleksi pertemuan sebelumnya tentang biaya titik impas	60 menit
<i>Problem Statement</i> (Identifikasi Masalah)	Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai titik impas	
<i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	Peserta didik melihat perhitungan titik impas dan mengumpulkan informasi mengenai evaluasi hasil perhitungan titik impas	
<i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)	Peserta didik berdiskusi dengan teman satu kelompok tentang evaluasi hasil perhitungan titik impas	
<i>Verification</i> (Pembuktian)	Peserta didik bersama dengan kelompoknya menuliskan hasil evaluasi perhitungan titik impas	
Penutup	Guru beserta peserta didik merefleksi pembelajaran mengenai titik impas	15 menit

Pertemuan 4 (2 x 45 menit)

Penilaian Harian ke-3

KEGIATAN/SINTAK	DESKRIPSI	WAKTU
Pendahuluan	Guru mengawali pelajaran dengan berdoa dan melakukan presensi peserta didik Guru mereview materi titik impas untuk memantapkan peserta didik mengikuti penilaian harian	15 menit
Isi	Peserta didik melaksanakan penilaian harian ke-2, setelah selesai dapat dikoreksi bersama-sama	60 menit
Penutup	Guru memberikan informasi mengenai pertemuan selanjutnya tentang pemasaran	15 menit

C. PENILAIAN, REMIDIAL, DAN PENGAYAAN

1. Penilaian

- a. Rancangan penilaian
 - 1) Penilaian Sikap: jurnal pengamatan sikap
 - 2) Penilaian Pengetahuan: tes tertulis (pilihan ganda dan uraian)
 - 3) Penilaian Keterampilan: penilaian portofolio
- b. Instrumen penilaian
(Terlampir)
- c. Pedoman Penskoran
(Terlampir)

2. Remedial

- a. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai.
- b. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai dengan bimbingan guru.

PROGRAM REMIDIAL

Penilaian Harian ke- : 1

Rencana Remedial :

Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pembelajaran remedial- Guru meminta siswa yang mengikuti remidi untuk membaca materi	10 menit
Isi <ul style="list-style-type: none">- Guru meminta siswa yang mengikuti pengayaan untuk menjadi tutor sebaya bagi siswa yang mengikuti remidi- Guru meminta siswa yang mengikuti pengayaan untuk membuat soal yang dikerjakan oleh siswa yang mengikuti remidi- Siswa bersama-sama mendiskusikan hasil pekerjaan yang telah dilakukan	15 menit
Penutup <ul style="list-style-type: none">- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran remedial- Guru menutup pembelajaran remedial	10 menit

2. Pengayaan

- Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya dengan pendampingan guru.
- Diberikan kepada peserta didik materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan.

PROGRAM PENGAYAAN

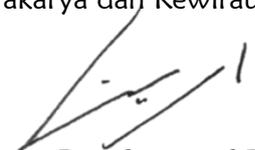
Penilaian Harian ke- : 1

Rencana Pengayaan :

No.	Nama Peserta Didik	Nilai PH	Bentuk Pelaksanaan Pengayaan

Kota Mungkid, Juni 2020

Guru Mata Pelajaran
Prakarya dan Kewirausahaan


Eryan Dwi Susanti, S.Pd
NIP.19950905 201902 2 009

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri I Kota Mungkid


Dra. Ani Ardi Suprijani, M.Pd
NIP.19630124 198803 2 001



Lampiran 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kisi-Kisi Penulisan Soal

No.	Indeks Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	3.3.1 Mengetahui pengertian dan manfaat titik impas	Disajikan ilustrasi mengenai titik impas, peserta didik dapat menjelaskan pengertian titik impas	C1 pengetahuan	Pilihan Ganda	1
2.	3.3.2 Memahami komponen perhitungan titik impas	Disajikan ilustrasi mengenai titik impas, peserta didik dapat menentukan komponen titik impas	C2 pemahaman	Pilihan Ganda	2
3.	3.3.3 Memahami evaluasi hasil perhitungan titik impas	Disajikan ilustrasi data keuangan, peserta didik dapat menganalisis dan mengevaluasi perhitungan titik impas	C3 analisis	Uraian	3

Instrumen Soal

Pilihan Ganda

1. Break Even Point (BEP) menjadi bagian penting dalam perhitungan biaya dalam usaha kerajinan. Jika kuantitas yang terjual melebihi BEP unit maka perusahaan akan memperoleh laba, begitu sebaliknya. Berikut adalah pengertian dari BEP yaitu
 - A. titik impas dimana total penjualan sama dengan biaya
 - B. titik impas dimana total penjualan lebih kecil daripada biaya
 - C. titik impas dimana total penjualan lebih besar daripada biaya
 - D. titik balik dimana total penjualan sama dengan biaya
 - E. titik balik dimana penjualan melebihi biaya yang dikeluarkan
2. Break Even Point (BEP) menjadi bagian penting dalam perhitungan biaya dalam usaha kerajinan. Jika kuantitas yang terjual melebihi BEP unit maka perusahaan akan memperoleh laba, begitu sebaliknya. Berikut adalah komponen BEP yaitu
 - A. Total cost
 - B. Average cost
 - C. Selling price
 - D. Ceiling price
 - E. Floor price

Uraian

3. Perhatikan data keuangan berikut:
Harga Rp 1.000,00
Biaya variabel Rp 500,00
Biaya tetap Rp100.000,00
Berdasarkan data di atas hitunglah BEP unitnya!

Kunci Jawaban

1. A
2. C
3. BEP: $\frac{FC}{P-VC}$
BEP: $\frac{100.000}{1.000-500}$
BEP: $\frac{100.000}{500}$
BEP: 200 unit

Pedoman Penilaian Pengetahuan

1. Pilihan Ganda

- Tiap nomor soal memiliki skor 1
- Jumlah soal sebanyak 2 soal
- Nilai pilihan ganda = $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

2. Uraian

Soal Nomor	Skor maksimal	Skor diperoleh
3	3

$$\text{Nilai uraian} = \frac{\text{Jumlah Skor diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai akhir} = (40\% \times \text{Nilai Pilihan Ganda}) + (60\% \times \text{Nilai Uraian})$$

Lampiran 3. Instrumen Penilaian Keterampilan

Lembar Penilaian Portofolio

No.	Kelompok	Kriteria				Total Skor
		Kerapian Laporan (20%)	Kelengkapan Komponen Titik Impas (20%)	Ketepatan Menghitung (30%)	Kesesuaian Evaluasi (30%)	

PENILAIAN PORTOFOLIO

KRITERIA	SKOR	INDIKATOR
Kerapian Laporan	3	Laporan disajikan dengan rapi dan mudah dibaca
	2	Laporan disajikan dengan kurang rapi dan/atau sulit dibaca
	1	Laporan disajikan dengan tidak rapi dan tidak dapat dibaca
Kelengkapan Komponen Titik Impas	3	Perhitungan memuat seluruh komponen titik impas
	2	Perhitungan memuat beberapa komponen titik impas
	1	Perhitungan memuat satu komponen titik impas
Ketepatan Menghitung	3	Perhitungan titik impas tepat dan benar
	2	Perhitungan titik impas kurang tepat dan benar
	1	Perhitungan titik impas tidak tepat dan tidak benar
Kesesuaian Evaluasi	3	Evaluasi perhitungan titik impas sesuai
	2	Evaluasi perhitungan titik impas kurang sesuai
	1	Evaluasi perhitungan titik impas tidak sesuai

Pedoman Penskoran:

Nilai akhir : $\frac{\text{Total Skor}}{12} \times 100$

Perhitungan Titik Impas (*Break Even Point*) Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

A. Pengertian dan Manfaat Titik Impas (*Break Even Point*) Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Break Even Point (BEP) adalah suatu keadaan dimana perusahaan dalam operasinya tidak memperoleh laba dan juga tidak menderita kerugian atau dengan kata lain total biaya sama dengan total penjualan sehingga tidak ada laba dan tidak ada rugi. Hal ini bisa terjadi apabila perusahaan di dalam operasinya menggunakan biaya tetap dan biaya variabel, dan volume penjualannya hanya cukup menutupi biaya tetap dan biaya variabel. Apabila penjualan hanya cukup menutupi biaya variabel dan sebagian biaya tetap, maka perusahaan menderita kerugian. Sebaliknya, perusahaan akan memperoleh keuntungan, apabila penjualan melebihi biaya variabel dan biaya tetap yang harus dikeluarkan.

Manfaat dari *Break Even Point* (BEP) sebagai berikut:

1. Alat perencanaan untuk menghasilkan laba.
2. Memberikan informasi mengenai berbagai tingkat volume penjualan, serta hubungannya dengan kemungkinan memperoleh laba menurut tingkat penjualan yang bersangkutan.
3. Mengevaluasi laba dari perusahaan secara keseluruhan.
4. Mengganti system laporan yang tebal dengan grafik yang mudah dibaca dan dimengerti.

B. Komponen Perhitungan Titik Impas (*Break Even Point*) Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Break Event Point memerlukan komponen penghitungan dasar berikut ini.

1. **Fixed Cost.** Komponen ini merupakan biaya yang tetap atau konstan jika adanya tindakan produksi atau meskipun perusahaan tidak memproduksi. Contoh biaya ini yaitu biaya tenaga kerja, biaya penyusutan mesin, dan lainlain.
2. **Variabel Cost.** Komponen ini merupakan biaya per unit yang sifatnya dinamis tergantung dari tindakan volume produksinya. Jika produksi yang direncanakan meningkat, berarti variabel cost pasti akan meningkat. Contoh biaya ini yaitu biaya bahan baku, biaya listrik, dll.
3. **Selling Price.** Komponen ini adalah harga jual per unit barang atau jasa yang telah diproduksi.

C. Menghitung Biaya Pokok Produksi Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

BEP dapat dihitung dengan dua cara berikut.

1. **Break Even Point (BEP) Penjualan dalam Unit**

Break even point volume produksi menggambarkan produksi minimal yang harus dihasilkan pada perusahaan agar tidak mengalami kerugian. Rumus perhitungan BEP unit seperti berikut.

$$BEP \text{ Unit} = \frac{FC}{P - VC}$$

Keterangan:

BEP = Break Even Point (Titik Impas)

Q = Quantities (Produksi)

FC = Fixed Cost (Biaya Tetap)

VC = Variable Cost (Biaya Variabel)

P = Harga Produk

2. Break Even Point (BEP) Rupiah

Break Even Point rupiah menggambarkan total penerimaan produk dengan kuantitas produk pada saat BEP.

$$BEP \text{ Rupiah} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{TR}}$$

Keterangan:

BEP = Break Even Point (Titik Impas)

TR = Total Revenue (Penerimaan)

FC = Fixed Cost (Biaya Tetap)

VC = Variable Cost (Biaya Variabel)

D. Evaluasi Hasil Perhitungan Titik Impas (Break Even Point) Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Analisis break even point adalah suatu alat atau teknik yang digunakan oleh manajemen untuk mengetahui tingkat penjualan tertentu perusahaan sehingga tidak mengalami laba dan tidak pula mengalami kerugian (Sigit, 2002:1). Impas adalah suatu keadaan perusahaan dimana total penghasilan sama dengan total biaya (Supriyono, 2000:332). Keadaan impas perusahaan dapat terjadi apabila hasil penjualan hanya cukup untuk menutupi biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan ketika memproduksi suatu produk. Biaya dalam analisis break even point terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui titik impas perusahaan.

Analisis break even point juga dapat digunakan sebagai alat bantu bagi manajemen untuk melakukan perencanaan yakni dalam hal membuat perencanaan penjualan dan laba. Analisis break even point digunakan untuk mengetahui tingkat volume penjualan sebelum perusahaan mengalami untung dan mengalami rugi sehingga hal tersebut dapat digunakan manajer untuk menentukan perencanaan penjualan. Perencanaan penjualan adalah ramalan unit dan nilai uang penjualan suatu perusahaan untuk periode di masa yang akan datang yang didasarkan pada tren penjualan terakhir (Brigham dan Houston, 2001:117). Penyusunan peramalan penjualan mempunyai tujuan untuk mengetahui jumlah satuan unit yang akan diproduksi oleh perusahaan sesuai dengan kemampuan perusahaan untuk menjualnya. Perencanaan penjualan yang telah direncanakan oleh perusahaan dapat digunakan untuk menentukan laba yang diinginkan oleh perusahaan. Sehingga untuk memperoleh laba yang diinginkan maka perusahaan harus menentukan perencanaan laba terlebih dahulu.